

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SPINAL ANESTESI
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI
PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RSKIA
SADEWA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ANNABA ALWI THOLIB

1811604098

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SPINAL ANESTESI
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI
PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RSKIA
SADEWA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Program
Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

MUHAMAD ANNABA ALWI THOLIB

1811604098

**PROGAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SPINAL ANESTESI
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI
PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RSKIA
SADEWA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

MUHAMAD ANNABA ALWI THOLIB

1811604098

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal :

29 Juni 2022



Pembimbing

(Maulidah, S.Kep., Ners., M.Kep)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SPINAL ANESTESI
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI
PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RSKIA
SADEWA YOGYAKARTA**

Muhamad Annaba Alwi Tholib², Maulidah³

Abstrak

Latar Belakang: Tindakan pembedahan dengan spinal anestesi dapat menimbulkan ancaman tubuh, integritas serta jiwa seseorang. Kecemasan yang dialami pasien yang direncanakan pembedahan dapat terjadi karena kurang pengetahuan tentang prosedur pembiusan yang akan dijalani. Kecemasan yang dialami pasien dapat memberikan efek kegelisahan dan mempengaruhi kardiovaskular yang dapat mengganggu proses pembedahan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi.

Metode: Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien *sectio caesarea* dengan kriteria inklusi dan eksklusi di Instalasi Bedah Sentral RSKIA Sadewa Yogyakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32 responden yang diperoleh dengan *consecutive sampling*. Instrumen pengetahuan menggunakan kuesioner dan kecemasan pasien pre operasi menggunakan instrument APAIS. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji Spearman rho dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan prosedur anestesi spinal dengan kecemasan pasien intraoperatif dengan $p = 0,000$.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang prosedur anestesi spinal dibutuhkan guna mendorong responden menggunakan mekanisme koping yang positif dalam mengatasi kecemasan yang dialami. Pengetahuan yang baik menyebabkan mekanisme koping responden menjadi positif yaitu memberikan strategi pemecahan masalah dalam mengurangi kecemasan yang dialami. Diharapkan penata anestesi meningkatkan pemberian edukasi pre operasi kepada pasien tentang spinal anestesi agar kecemasan pasien pre operasi berkurang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan

Daftar Pustaka: 35 buah (2012-2020)

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPINAL ANESTHESIA KNOWLEDGE AND PRE-SURGICAL ANXIETY LEVEL IN CAESARIAN SECTION PATIENTS IN SADEWA MATERNAL HOSPITAL OF YOGYAKARTA¹

Muhammad Annaba Alwi Tholib², Maulidah³

Abstract

Background: Surgery with spinal anesthesia can pose a threat to a person's body, integrity and mind. Anxiety experienced by patients who are planned for surgery can occur due to lack of knowledge about the anesthetic procedure. Anxiety experienced by patients can give effect to anxiety and affect cardiovascular which can interfere the surgical process.

Objective: This study aims to determine the relationship between spinal anesthesia knowledge and pre-surgical anxiety level.

Methods: The design of this study applied correlational with a cross sectional approach. The population in this study were sectio caesarea patients with inclusion and exclusion criteria at the Central Surgical Installation of Sadewa Maternal Hospital of Yogyakarta. The number of samples in this study were 32 respondents obtained by consecutive sampling. The knowledge instrument used a questionnaire, and the preoperative patient anxiety used the APAIS instrument. The data were analyzed using the Spearman rho test with $\alpha = 0.05$.

Results: The study showed that there was a relationship between knowledge of spinal anesthesia procedures and intraoperative patient anxiety with $p = 0.000$.

Conclusion: Knowledge of spinal anesthesia procedures is needed to encourage respondents to use positive coping mechanisms in overcoming the anxiety. Good knowledge causes the respondent's coping mechanism to be positive, namely providing problem-solving strategies in reducing the anxiety experienced. It is expected that the anesthesiologist should increase the provision of pre-surgical education to patients about spinal anesthesia so that preoperative patient anxiety can be reduced.

Keywords: Knowledge, Anxiety

Bibliography: 35 Pieces (2012-2020)

¹Title

²Student of Anesthesiology Nursing Study Program Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tindakan pembedahan dengan spinal anestesi dapat menimbulkan ancaman tubuh, integritas serta jiwa seseorang. Sehingga Pembedahan menimbulkan kecemasan yang dapat mendatangkan berbagai permasalahan yaitu (takut nyeri, takut terjadinya perubahan fisik, atau tidak berfungsi normal, takut peralatan pembedahan, dan takut tidak bisa menggerakkan anggota tubuh setelah dibius merupakan respons kecemasan yang dialami pasien terhadap operasi atau pembedahan (Nurwulan, D. et al. 2017).

Menurut Setyowati, A. (2019) kecemasan diakibatkan oleh sesuatu yang tidak diketahui menyertai berupa seluruh pengalaman baru contohnya melahirkan anak, masuk perkuliahan, dan memulai pekerjaan baru. Berdasarkan penelitian Warsono et al. (2019) persentase jumlah data pasien persalinan *sectio caesarea* di rumah sakit swasta mencapai 30-80% dari

jumlah persalinan di Indonesia. Data tersebut melebihi saran dari departemen kesehatan, yang diharapkan tidak melebihi dari angka 20% per tahun nya.

Menurut penelitian Lubis (2018) jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah tentang operasi persalinan *sectio caesarea* berjumlah sebesar 52%. Rendahnya pengetahuan menjadi faktor kecemasan pre operasi pada setiap individu. Menurut penelitian Nurwulan (2017) tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman, menunjukkan terdapat 2 orang (5,3%) mengalami kecemasan berat dengan kategori dukungan keluarga ringan, 25 orang (65,8%) mengalami kecemasan sedang.

Fase pre operasi adalah awal yang menjadi dasar keberhasilan pada tahap-tahap berikutnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, C. (2012) menyebutkan adanya hubungan

antara pengetahuan keluarga tentang pre operasi dengan tingkat kecemasan dengan hasil signifikansi. Kecemasan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pengetahuan merupakan fungsi penting dalam mengurangi kecemasan.

Spinal anestesi bekerja memblok syaraf nyeri dari setengah tubuh pasien. Pada saat pembedahan, pembiusan spinal anestesi tidak menyebabkan pasien tertidur, hal tersebut menimbulkan kecemasan pada pasien sehingga meningkatkan *release adrenalin* yang dapat menyebabkan penurunan perfusi otak yang dapat merangsang *Central Trigger Zone* (CTZ) sehingga terjadi mual dan muntah saat proses pembedahan (Siswatiningsih, D. 2019). Keadaan tersebut dapat menjadi trauma hingga membuat pasien tidak nyaman selama pembedahan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 18 September 2021 dengan metode wawancara pada penata anestesi yang

bertugas di RSKIA Sadewa Yogyakarta, beliau mengatakan saat sebelum pasien menjalani prosedur operasi *sectio caesarea*, banyak pasien yang mengalami kecemasan saat pre operasi. Operasi elektif *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta berjumlah 136 operasi pada bulan Agustus 2021.

Petugas kesehatan memiliki peran yang penting terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap pasien dan keluarga pasien. Berdasarkan PERMENKES RI No.18 Tahun 2016 pasal 11 ayat (1) poin e yang menyebutkan penata anestesi dapat menganalisis hasil pengkajian dan merumuskan masalah pasien. Sehingga permasalahan ini dapat dikelola dengan baik. Pengetahuan yang harus diketahui meliputi pengertian spinal anestesi, tujuan dan manfaat, prosedur dan pelaksanaan, penyulit spinal anestesi, tindakan apabila ada kegagalan, hal-hal yang

terjadi selama pembedahan dengan spinal anestesi (Siswatiningsih, D. 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Spinal Anestesi Dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien *Sectio Caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta?”.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan spinal anestesi pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta.
- b. Diketahui tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif analisis korelasi, penelitian yang menguji interaksi antara sebab dan akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, S. 2018). Korelasi merupakan uji hubungan antara variabel bebas dan terikat yang menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana, I.K. 2015). Metode yang

digunakan penelitian ini yaitu cross sectional yang mempelajari hubungan faktor-faktor resiko dengan pengumpulan data langsung pada satu waktu (Notoatmodjo, S. 2018). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea.

Jumlah sampel penelitian ini terdapat 32 sampel.. Teknik sampling penelitian ini menggunakan consecutive sampling. Sampel penelitian yang ditetapkan menggunakan kriteria inklusi maupun eksklusi dengan memenuhi syarat di tempat yang sudah ditetapkan sampai memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan (Swarjana, I.K 2015).

Pengumpulan data menggunakan 2 angket/kuesioner pengetahuan spinal anestesi dan kuesioner APAIS yang dilengkapi dengan wawancara (Notoatmodjo, S. 2018). Untuk uji normalitas data pada penelitian ini

menggunakan uji *shapiro wilk*. Uji ini digunakan untuk menentukan data normal atau tidak maka *Asymp.Sig* dibandingkan dengan 0,05. Jika *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak normal. Data yang tidak normal maka dilakukan hipotesis dengan menggunakan uji *spearman rho*

HASIL PENELITIAN

1. Denah Umum Tempat Penelitian

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa merupakan salah satu rumah sakit khusus ibu dan anak yang berawal dari rumah bersalin, balai pengobatan kesehatan ibu dan anak yang memiliki izin operasional sejak bulan November 2009 dan diresmikan tanggal 21 Februari 2010. RSKIA Sadewa berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkedudukan di Babarsari TB XVI No. 13 Sleman.

Adapun fasilitas yang terdapat di RSKIA Sadewa Yogyakarta meliputi IGD 24 Jam, Poliklinik, Layanan Persalinan 24 Jam, Fisioterapi dan Laboratorium Klinik 24 Jam.

2. Data Responden

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Desember sampai 21 Januari 2021 di ruang persiapan IBS RSKIA Sadewa Yogyakarta. Distribusi frekuensi data responden sebagai berikut :

No.	Umur	Frekuensi (f)	Peresentase (%)
1	20-25	11	34.4
2	26-30	11	34.4
3	31-35	10	31.3
	Jumlah	32	100

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Peresentase (%)
1	SMA	12	37.5
2	Perguruan Tinggi	20	62.5
	Jumlah	32	100

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Peresentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	19	59.4
2	Wiraswasta	9	28.1
3	TNI/POLRI	1	3.1
4	PNS	3	9.4
	Jumlah	32	100

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Peresentase (%)
1	Baik	17	53.1
2	Cukup	11	34.4
3	Kurang	4	12.5
	Jumlah	32	100

No.	Pengalaman SC	Frekuensi (f)	Peresentase (%)
1	Cemas Ringan	18	56.3
2	Cemas Sedang	6	18.8
3	Cemas Berat	3	9.4
4	Cemas Sangat Berat	5	15.6
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil pada penelitian ini umur responden sebagian besar berumur 20-25 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar (34.4%).

Responden dengan umur 26-30 tahun didapatkan sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar (34.4%). Responden dengan umur 31-35 tahun didapatkan sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar (31.3%).

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 20 responden dengan besar persentase

(62.5%). Pendidikan terakhir responden sekolah menengah atas didapatkan sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar (37.5%).

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 19 responden dengan persentase (59.4%). Responden dengan pekerjaan wiraswasta didapatkan sebanyak 9 responden dengan persentase (28.1%). Responden dengan pekerjaan TNI/POLRI didapatkan 1 responden dengan persentase (3.1%). Responden dengan pekerjaan PNS didapatkan sebanyak 3 responden dengan persentase (9.4%).

mengenai prosedur spinal anestesi pada penelitian ini sebanyak 17 responden berpengetahuan baik dengan persentase sebesar (53.1%). Responden berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar (34.4%). Responden berpengetahuan kurang berjumlah 4 responden dengan persentase sebesar (12.5%).

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan cemas ringan pre operasi sebanyak 18 responden dengan persentase (56.3%). Responden dengan cemas sedang sebanyak 6 responden dengan persentase (18.8%). Responden dengan cemas berat didapatkan sebanyak 3 responden dengan persentase (9.4%). Responden dengan tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar (15.6%).

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.329	32	.000	.745	32	.000
Tingkat	.333	32	.000	.723	32	.000
Kecemasan						

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa pengetahuan responden

3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil uji normalitas kedua variabel Asymp Sig. sebesar .000 kurang dari 0,05 sehingga data dikatakan tidak berdistribusi normal. Maka uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel menggunakan uji *spearman rho*.

4. Hubungan Pengetahuan Spinal

Anestesi Dengan Tingkat

Kecemasan Pre Operasi Pada

Pasien *Sectio Caesarea* di RSKIA

Sadewa Yogyakarta

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan			Sangat Berat	Total
	Ringan	Sedang	Berat		
Baik	17	0	0	0	17
Cukup	1	6	2	2	11
Kurang	0	0	1	3	4
Jumlah	18	6	3	5	32

Hasil Uji Spearman rho signifikansi = 0,000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan maka tingkat kecemasan akan semakin rendah, dan sebaliknya responden dengan pengetahuan yang cukup maupun kurang cenderung mengalami kecemasan ringan hingga cemas berat. Hasil uji statistik

spearman rho menunjukkan $p = 0,000$, hal ini berarti p value yang didapatkan $< \alpha = 0,05$, yang mengartikan ada hubungan antara pengetahuan prosedur anestesi spinal dengan kecemasan pasien pre operasi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah proses yang diperoleh melalui panca indera dan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, budaya dan informasi (Lestari, 2015). Faktor penyebab kurangnya pengetahuan responden disebabkan sebagian besar responden mengatakan sedikit sekali informasi yang didapat di RS tentang prosedur pembiusan spinal. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Responden dengan pendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Hasanah, (2017). Tingkat pendidikan tinggi akan

memiliki respons yang lebih baik, lebih rasional, dan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman stimulus.

Kecemasan merupakan respons emosional terhadap penilaian subjektif individu, yang disebabkan oleh alam bawah sadar serta penyebabnya tidak diketahui secara spesifik (Hasanah, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rondonuwu et al., (2014) di Balai Kesehatan Mata Masyarakat menunjukkan terdapat 16 responden (38,1%) pre operasi yang mengalami kecemasan ringan 2 (4.8%) responden tidak mengalami kecemasan pre operasi, 14 responden (33.3%) mengalami kecemasan sedang, dan 10 responden (23.8%) mengalami kecemasan berat. Pre operasi merupakan pengalaman baru bagi responden yang akan dilakukan tindakan operasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan baik dengan jumlah 17

responden dengan persentase sebesar (53.1%). Pengetahuan yang dimiliki membuat responden memiliki mekanisme coping yang positif saat menyelesaikan kecemasan yang dialami. Dengan pengetahuan yang baik, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat membuat strategi dalam penyelesaian masalah (*problem solving strategies*), yang antara lain dapat mengurangi stress secara efektif dan dapat meningkatkan keyakinan diri serta kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang akan datang (Wahyuni,S.A.2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anestesi menampilkan data bahwa pengetahuan kategori baik sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar (53.1%).

2. Tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anestesi di RSKIA Sadewa Yogyakarta paling banyak dalam kategori ringan yaitu 18 responden dengan persentase sebesar (56.3%) dan dengan kecemasan sangat berat sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar (15.6%)
3. Terdapat hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* di RSKIA Sadewa Yogyakarta. dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi bagi mahasiswa untuk

menyusun tugas akhir terutama dengan tema hubungan pengetahuan spinal anestesi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*.

2. Bagi Rumah Sakit

RSKIA Sadewa Yogyakarta pada pasien *sectio caesarea* dengan operasi elektif diharapkan sebelum pasien ditransfer ke ruang instalasi bedah sentral, klien sudah diberikan informasi yang dapat mengurangi tingkat kecemasan klien.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan yang disarankan adalah pengembangan penelitian dengan menilai kecemasan post operasi dan tingkat kepuasan pelayanan, agar

dapat mengukur apakah pasien mengalami trauma post operasi atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayyu, A. D., Ekacahyaningtyas, M., & Vioneery, D. (2020). *Pengaruh Aromaterapi Lemon (Citrus Limon Linn) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Dr. Soeratno Gemolong Alifa*. 40.
- Ambarwati, A. (2019). Pendapatn Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. 26
- Amilia, A. M. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember, 2.
- Fauzi, K. N. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rskia Sadewa Sleman (Doctoral dissertation, Poltekkes kemenkes Yogyakarta)
- Gabriella, D. A., & Sugiarto, A. (2020). *Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus*. 9(2), 260–275.
- Haruna, S. R., & Rahim, A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Kecemasan Siswi Pada Kelas V Dan Vi Di Sd Inpres Tello Baru 1/1. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 194–205.
- Hasanah, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 48–53.
- Hastuti, Dwi. (2015) *Hubungan Pengetahuan Tentang Sectio Caesarea Dengan Kecemasan Ibu Pre Operasi Di Ruang Catleya Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta*. Skripsi Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Hayat, A. (2017). Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 12(1), 52–63.
- Imani, R. I., Syahrul, M. Z., & Kurnia, D. (2020). Gambaran Kecemasan Pasien Preoperatif Sectio Caesarea dengan anestesi spinal di RSIA Siti Hawa Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2), 111–116
- Kurniawan, A., Armiyati, Y., & Astuti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di Rsud Kudus. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 139–148.

- Kusumawati, T. (2019). Pengaruh Rom Pasif Terhadap Bromage Score Pasien Paska Spinal Anestesi (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta), 15 – 16 .
- Lestari, (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Lubis, D. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di RSIA Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. *Doppler*, 2(2), 62–69.
- Maghfiroh, H. A. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan General Anestesi Di RSUD Kabupaten Temanggung (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
- Menkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 18 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Penata Anestesi.
- Nasution, M. A. (2020). Pengaruh Terapi Stress Ball Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Sectio Caesarea. 7 – 12.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetyo, A. B., Bakri, M. H., & Ratnawati, A. (2017). Hubungan Pelaksanaan Operasi Dengan Kepatuhan Tim Operasi Dalam Penerapan Surgical Safety Checklist Di Instalasi Bedah Sentral Rskia Sadewa Yogyakarta, 14 – 16.
- Puspitasari, A. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Hipotensi Pada Pasien Dengan Spinal Anestesi Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta), 9 – 10.
- Rineka Cipta
- Nugroho, Christianto., Prasetyo, Dwi. (2012). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Pre Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pada Klien Pre Operasi. *Jurnal AKP*. No. 5 1 Januari – 30 Juni 2012
- Nursalam. (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan Jilid I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwulan, Desy (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman Skripsi. Prodi D-IV Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

- Rondonuwu, R., Moningga, L., & Patani, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Pre Operasi Katarak Di Balai Kesehatan Mata Masyarakat (Bkmm) Manado. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 3(2), 92715.
- Setyowati, A. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Spinal Anestesi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta), 20 – 26.
- Siswatiningsih, D. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Prosedur Anestesi Spinal Dengan Kecemasan Pasien Intraoperatif Di Rsud Mardi Waluyo Blitar (Doctoral Dissertation, Stikes Patria Husada Blitar), 11 – 45.
- Suleman, M. P. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Rsud. Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Skripsi
- Susanti, D., & Yati, D. (2020). Gambaran kecemasan pada ibu postpartum sectio caesarea di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2), 163.
- Swarjana, I.K., *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Taravella, D., Ratna, W., & Susana, S.A. (2017). Hubungan Pengetahuan Operasi Dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pasien Dengan Tindakan Spinal Anestesi (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta)
- Wahyuni, C., & Mahmudah, S. (2017). Analisis Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Penundaan Kehamilan Di Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 59–62.
- Wahyuni, S. A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perioperatif Katarak Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Pre Operasi Katarak di RSD dr. Soebandi Jember.
- Wiramihardja, S.A. (2015). *Pengantar Psikolog Abnormal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Warsono, W., Fahmi, F. Y., & Iriantono, G. (2019). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*

Medikal Bedah, 2(1), 44.

Winarsih, L. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Paritas, Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang.

